

**PENGGUNAAN DESAIN GRAFIS PADA MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM
MENARIK FOLLOWER (Studi Kasus Akun Instagram
@santribatang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

RUS LINAWATI

NIM. 3418010

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PENGGUNAAN DESAIN GRAFIS PADA MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM
MENARIK FOLLOWER (Studi Kasus Akun Instagram
@santribatang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

RUS LINAWATI

NIM. 3418010

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rus Linawati
NIM : 3418010
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENGUNAAN DESAIN GRAFIS PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM MENARIK FOLLOWER (Studi Kasus Akun Instagram @santribatang)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 20 Juni 2022

Yang Menyatakan,



Rus Linawati
NIM. 3418010

NOTA PEMBIMBING

M. Rikzam Kamal, M.Kom

Bligo RT 08 RW 03 Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Rus Linawati

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : Rus Linawati

Nim : 3418010

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : **PENGGUNAAN DESAIN GRAFIS PADA MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM
MENARIK FOLLOWER (Studi Kasus Akun Instagram
@santribatang)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Juni 2022
Pembimbing,



M. Rikzam Kamal, M.Kom

NIP. 198812312019031011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **RUS LINAWATI**
NIM : **3418010**
Judul Skripsi : **PENGGUNAAN DESAIN GRAFIS PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM MENARIK FOLLOWER (Studi Kasus Akun Instagram @santribatang)**

yang telah diujikan pada hari Rabu, 06 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Vyki Mazaya, M.S.I
NIP. 199001312018012002

Penguji II

Mochammad Najmul Afad, M.A
NIP. 199306192019031006

Pekalongan, 06 Juli 2022

Disahkan Oleh

Dekan,

Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ح	Ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zai	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Es
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamza h	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

B. okal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
<p>ا =</p> <p>ا = i</p> <p>ا = u</p>	<p>اي = ai</p> <p>او = au</p>	<p>ا = ā</p> <p>اوي = ī</p> <p>ا = ū</p>

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh:

جميلة
مرأة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /h/ Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu
الرجل = ar-rajulu
السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar
البديع = al-badī'
الجالا = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت = umirtu
شيء = syai'un

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan rahmat Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Saya persembahkan karya ini untuk orang-orang yang selalu mendo'akan dan memberikan motivasi dan mendampingi peneliti :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kesempatan hidup sampai sekarang. Terima kasih atas segala nikmat yang engkau berikan dan atas ridho-Mu, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Terima kasih kepada Ibu Saya Daryati, terima kasih atas segala do'a, kasih sayang, pengorbanan, kesabaran, dukungan dan doa restunya. Kakak-kakak saya yang telah mendukung kuliah sampai sekarang. Terima kasih untuk seseorang yang jauh disana, mas Raffianto Nur Afif yang pernah jadi penyemangat, penghibur, dan pendengar baik dalam mendengarkan keluh kesah saya.
3. Terima kasih kepada bapak Muhammad Rikzam Kamal, M.kom, selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas bimbingan dan koreksiannya skripsi saya.
4. Terima kasih kepada teman dan sahabat baik saya Nisa, Silmi, Munah, Ika, Siti, Halima, Etika, Istiqomah, Nazil yang selalu menjadi penghilang penat, motivasi, dan menghibur peneliti tidak merasa kehilangan semangat saat penyusunan skripsi. Semoga Allah mempermudah segala urusan kita.

5. Keluarga besar Jurusan KPI angkatan 2018, teman HMJ, teman UKM LPTQ IAIN Pekalongan, teman KKN tematik angkatan 52, Khususnya kelompok 26 yang telah memberikan pengalaman berharga, dan bertambahnya silaturahmi. terima kasih sukses selalu.
6. Terima kasih untuk semua pihak yang sudah membantu dalam penelitian saya, terutama pengurus, follower @santribatang dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi peneliti dan pembaca.

MOTTO

“Barangsiapa yang tidak bersyukur kepada manusia,
berarti ia tidak bersyukur kepada Allah”

(H.R Ahmad dan Baihaqi)

ABSTRAK

Rus Linawati, (3418010). 2022. “ Penggunaan Desain Grafis Pada Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah Dalam Menarik Follower (Studi Kasus Akun Instagram @santribatang)”. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: M. Rikzam Kamal, M.Kom.

Kata kunci: Desain Grafis, Media Sosial Instagram, Media Dakwah

Maraknya isu-isu radikal di media sosial maupun website. Bahkan juga adanya ujaran kebencian terhadap suatu kaum. Terutama anak muda yang akan menjadi penerus bangsa. Permasalahan tersebut dapat memecah bangsa. Dari permasalahan tersebut, muncullah komunitas Santri Batang. Seiring perkembangan waktu, isu-isu radikal telah terkikis dengan pencegahan dari pemerintah, masyarakat ataupun organisasi yang bernafaskan moderat. Salah satunya komunitas Santri Batang hadir sebagai wadah dalam permasalahan tersebut. Berawal dari maraknya isu-isu tersebut, santri batang hadir untuk mensyiarkan ajaran Islam. Dimana komunitas Santri Batang sekarang telah berubah konten wajah menjadi konten dakwah melalui media sosial Instagram. Media sosial instagram menjadi salah satu cara penyampaian dakwah. Namun dalam pengemasan dakwah dalam media sosial menggunakan desain grafis. Dengan menggunakan desain grafis yang bertujuan untuk memudahkan penerima dalam memahami pesan-pesan Islam yang disampaikan secara simple. Selain itu juga para pembaca tidak bosan melihat quote yang dibuatnya.

Pendekatan penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan primer dan sekunder. Data primer berupa informan dengan menggunakan wawancara secara langsung maupun secara online, melalui google formulir dan aplikasi WhatsApp, kemudian data sekunder berupa buku, jurnal dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang didapat, bahwa akun @santribatang mempunyai banyak follower hingga mencapai 3.060. Dalam akunnya terdapat banyak postingan quote mutiara yang dikemas menggunakan desain grafis, dengan berbagai elemen desain grafis meliputi Penggunaan warna, Penggunaan background yang bertujuan mempermudah pembaca memahami apa yang disampaikan didalam konten dan menggunakan berbagai strategi. Strategi yang digunakan dalam dakwah melalui media sosial instagram, menggunakan gambar/tokoh ulama, menggunakan tagar/lokasi, dan menggunakan background berbagai ragam, sehingga tampilannya tidak monoton dan feed instagram tertata rapi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang. Terima kasih atas limpahan dan karunianya. Peneliti panjatkan atas kehadirat-Nya, segala nikmat, rahmat dan hidayah kepada kita semua. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada suri tauladan kita Rasulullah Muhammad SAW. Semoga kita semua termasuk sebagai umat beliau yang selalu dirindukan dan mendapatkan syafa'at nya di hari akhir nanti. Skripsi yang berjudul ""Penggunaan Desain Grafis Pada Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah Dalam Menarik Follower (Studi Kasus Akun Instagram @santribatang)" proses skripsi tentunya ada kesulitan, hambatan dan akhirnya dapat diselesaikan. Saya persembahkan karya ilmiah ini untuk seseorang yang selalu memberikan saran, motivasi, dan mendampingi proses sekripsi. Ucapan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

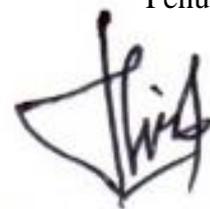
1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan Bapak Prof. Dr. H. Maghfur, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. H. Moh. Muslih, Ph.D., dan wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. H. Muhlisin, M.Ag yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar dan menggali ilmu di kampus IAIN Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan Bapak Dr. KH. Sam'ani, M.Ag., yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, yang telah memberikan motivasi, nasehat, meluangkan waktunya, serta telah memberi kesempatan peneliti bisa belajar, menyelesaikan skripsi dan wisuda.

4. Pembimbing M. Rikzam Kamal, M.Kom, Terimakasih atas kerjasamanya telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, maupun dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Dr. H.Muhandis Azzuhri, Lc, M.A selaku dosen wali saya selama belajar di bangku perkuliahan yang sudah memberikan bimbingan serta motivasi.
6. Dosen-dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam atau yang pernah menyampaikan ilmunya, semoga ilmunya bermanfaat dan staf karyawan beserta staf akademik Fakultas IAIN Pekalongan terimakasih atas bantuan dan pelayanannya mengurus urusan bagi mahasiswa hingga selesai perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa pada penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Batang, 23 Juni 2022

Penulis,



Rus Linawati

NIM. 3418010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II DESAIN GRAFIS, MEDIA SOSIAL INSTAGRAM, MEDIA DAKWAH, DAN FOLLOWER.....	22
A. Desain Grafis	22
B. Media Sosial Instagram	33
C. Media Dakwah	37
D. Follower.....	39

BAB III GAMBARAN UMUM AKUN INSTAGRAM @santribatang	42
A. Profil akun @santribatang.....	42
B. Penggunaan desain grafis pada akun instagram @santribatang sebagai media dakwah.....	52
C. Strategi penggunaan desain grafis dalam menarik follower pada akun @santribatang.....	63
BAB IV ANALISIS PENGGUNAAN DESAIN GRAFIS PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM MENARIK FOLLOWER	70
A. Penggunaan desain grafis pada akun instagram @santribatang sebagai media dakwah.....	70
B. Strategi penggunaan desain grafis dalam menarik follower pada akun @santribatang.....	83
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sinopsis Insight.....	65
Tabel 3.2 Wawancara	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir	13
Gambar 3.1 Beranda akun @santribatang	42
Gambar 3.2 Bagan Struktur Organisasi	48
Gambar 3.3 Poster Kegiatan Kopdar	49
Gambar 3.4 Majelis Sholawat dan ratib Al Hadad	50
Gambar 3.5 Ngaji Media	51
Gambar 3.6 Poster Seminar	51
Gambar 3.7 Poster Antologi Puisi	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 5 Surat Keterangan Peneliti
- Lampiran 6 Lembar Pemeriksaan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang sering muncul di Indonesia tidak jauh dari isu radikal maupun hoax. Maraknya isu-isu radikal di media sosial maupun website. Bahkan juga adanya ujaran kebencian terhadap suatu kaum. Terutama anak muda yang akan menjadi penerus bangsa. Permasalahan tersebut dapat memecah bangsa.

Dari permasalahan tersebut, muncullah komunitas Santri Batang. Komunitas Santri Batang dibentuk pada tahun 2016, tidak lepas dari hubungan antara guru (kyai, habib dan ustadz). Komunitas tersebut mempunyai visi dan misi untuk mewujudkan generasi muda yang berada di Kabupaten Batang yang berilmu, kreatif, beragama, toleran, dan berakhlak baik.¹

Seiring perkembangan waktu, isu-isu radikal telah terkikis dengan pencegahan dari pemerintah, masyarakat ataupun organisasi yang bernaifaskan moderat. Salah satunya komunitas Santri Batang hadir sebagai wadah dalam permasalahan tersebut. Berawal dari maraknya isu-isu tersebut, santri batang hadir untuk mensyiarkan ajaran Islam. Dimana komunitas Santri Batang sekarang telah berubah konten wajah menjadi konten dakwah melalui media sosial Instagram.² Media sosial instagram menjadi salah satu cara penyampaian

¹ Mochamad Aris Yusuf “*Integrasi, Komunikasi Komunitas Santri Batang dalam Pencegahan Intoleransi Beragama*”, (Jurnal Indonesia Sosial Sains, Vol. 3 No. 08, 2022), Hlm. 1151-1152.

² Mochamad Aris Yusuf, Wakil ketua Koordinator Santri Batang, wawancara online, 15 September 2022.

dakwah. Namun dalam pengemasan dakwah dalam media sosial menggunakan desain grafis.

Desain grafis erat hubungannya dengan suatu seni. Diera modern desain grafis pada media sosial mulai banyak diterapkan dalam menyampaikan suatu pesan dakwah. Tujuannya untuk membuat tampilan yang bagus dan tidak monoton. Serta membuat tampilan yang estetik untuk mempermudah para pembaca dalam memahami isi dan konten yang dibaca. Oleh karena itu, saat ini desain grafis digunakan sebagai media dalam pengemasan dalam menyampaikan dakwah dan untuk menarik pembaca.

Desain grafis merupakan suatu komponen yang mampu membuat suatu karya menjadi menarik dan untuk komunikasi penyampaian pesan. Seperti yang dikatakan Suyanto dalam bukunya *Aplikasi Desain Grafis Untuk Periklanan, 2004*. Desain Grafis didefinisikan sebagai “aplikasi dari keterampilan seni dan komunikasi untuk kebutuhan bisnis dan industry”. Aplikasi tersebut meliputi periklanan dan penjualan produk, menciptakan identitas visual untuk institusi, produk dan perusahaan, lingkungan grafis, desain informasi, dan secara visual menyempurnakan pesan dalam publikasi.³

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa desain grafis adalah suatu seni/karya untuk merancang suatu obyek berupa kata, gambar, angka, dan grafik. Desain grafis erat dengan seni, karena untuk menghasilkan nilai estetika dan menarik konsumen melihatnya. Selain itu desain grafis juga bisa dikatakan

³ Leonardo Adi Dharma Widya & Andreas James Darmawan, *Pengantar Desain Grafis* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan, Ditjen PAUD dan Dikmas, Kemendikbud RI. 2016) Cet I, Hlm. 9.

seni berkomunikasi visual. Melalui elemen-elemen grafis, sehingga akan menarik dan punya nilai seni.

Saat ini desain grafis banyak digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan moral, seperti quote yang berisi kata mutiara dan ajaran islam. Sebagaimana yang dapat diketahui sekarang, bahwa Islam itu agama yang sangat menghargai seni hamper dalam masa penyebaran agama Islam diberbagai dunia, seni bisa dijadikan cara yang paling tepat untuk mengajak mad'u. Karena mad'u akan lebih mudah menerima dan memahami nilai-nilai yang dibawa oleh agama Islam melalui suatu seni yang disampaikan.⁴

Semakin berkembangnya zaman, semakin maju pula teknologi. Desain grafis sudah banyak digunakan dalam berbagai media, khususnya media digital seperti social media instagram. Desain grafis sendiri digunakan sebagai quotes untuk menyampaikan pesan-pesan moral dan juga agama. Sebagaimana yang kita ketahui saat ini banyak organisasi ekstra maupun intra, bahkan organisasi masyarakat menggunakan media social untuk mempromosikan organisasinya dan membuat quotes berupa kata-kata mutiara, atau yang bisa disebut dakwah.

Dakwah ialah ajakan atau seruan, mengenai agama Islam terhadap orang lain. Substansi dakwah sebenarnya yaitu usaha guna menanamkan kecintaan dan kecanduan untuk mengajak orang lain pada ajaran agama Islam, dan kepada apa yang disampaikan.⁵ Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk

⁴ Afrizal Zulkarnain “*Penggunaan Karya Seni Desain Grafis Pada Majalah Hidayatullah Sebagi Media Dakwah Dalam Menarik Minat Baca Mad'u di Bandar Lampung*”. (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

⁵ Ahmad Mahmud, *Dakwah Islam*. (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah. 2002), Hlm. 13.

menyampaikan materi dakwah (ajaran islam) kepada mad'u.⁶ Sedangkan pengertian lain menurut Hamzah Yakub, media dakwah adalah suatu alat objektif yang menjadi saluran yang menghubungkan ide pada umat yaitu suatu elemen yang vital dan merupakan urat nadi dalam totalitas dakwah.⁷

Berdakwah sendiri tidak mengharuskan melalui lisan, tetapi melalui tulisan yang didesain dengan bagus pun bisa untuk menarik pembaca, dengan menggunakan desain grafis. karena jangkauan media social luas, sehingga penerima bisa memahami pesan/quotes yang dibuat melalui desain grafis. Oleh karena itu desain grafis bisa membantu suatu organisasi dalam menyampaikan dakwah dengan menggunakan karya yang dibuat. Bertujuan untuk media kemasan dakwah untuk memudahkan penerima dalam memahami pesan-pesan Islam yang disampaikan secara simple. Seperti terdapat dalam akun instagram @santribatang yang menerapkan atau menggunakan desain grafis dalam quotenya. Quote ini dilakukan oleh tim dari akun instagram @santribatang yang diisi oleh masyarakat mulai dari kalangan para aktivis dakwah, mahasiswa dan anggota organisasi dari sekitar Kota Batang yang bertujuan sebagai media dakwah.

Akun @santri Batang mampu menjadi daya tarik bagi follower, karena konten mengaplikasikan desain karya yang dibuat oleh tim. Mulai dari background, tulisan, pemilihan warna, dan memasukkan gambar. Jadi, oleh sebab itu akun @santri Batang sudah mencapai 2.993 follower, selain itu juga

⁶ Muhammad Munir & Wahyu ilaihi, *Manajemen Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2012), Hlm. 32.

⁷ Hamzah Yakub, *Publistik Islam Teknik Dakwah Dan Leadership*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1981), Hlm. 47.

tidak pernah ketinggalan update, karena dalam akunnya selalu update kata-kata mutiara. Apalagi media Instagram banyak digandrungi oleh banyak orang, bisa dikatakan penjurus dunia memakainya. Jangkauannya yang begitu luas mampu mencari banyak follower dengan konten yang bagus.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang penggunaan desain grafis sebagai media dakwah dalam menarik follower. Melihat perkembangan teknologi desain grafis juga sangat penting, apalagi bisa digunakan untuk media dakwah melalui media sosial instagram seperti di akun @santribatang dan peneliti tuangkan dalam skripsi yang berjudul “Penggunaan desain grafis pada media sosial instagram sebagai media dakwah dalam menarik follower (Studi Kasus Akun Instagram @Santribatang)”.

B. Rumusan Masalah

Atas dasar pemikiran dan permasalahan diatas maka penulis merumuskan:

1. Bagaimana penggunaan desain grafis pada akun instagram @santribatang sebagai media dakwah?
2. Bagaimana strategi penggunaan desain grafis mampu menarik follower pada akun @santribatang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas, tujuan penelitian tersebut

1. Untuk mendiskripsikan penggunaan desain grafis pada akun instagram @santribatang sebagai media dakwah.
2. Untuk mendiskripsikan strategi penggunaan desain grafis dalam menarik follower pada akun @santribatang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan informasi dan pengetahuan dalam bidang studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, terutama dalam bidang desain grafis.

2. Manfaat Praktis

- a. Meningkatkan motivasi penulis dalam meneliti Penggunaan Desain Grafis Pada Instagram Sebagai Media Dakwah Dalam Menarik Follower.
- b. Menambah pengalaman baru bagi penulis dalam bidang desain grafis
- c. Sebagai acuan dalam memanfaatkan desain grafis sebagai kemasan media digital untuk dakwah.
- d. Meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap desain grafis yang disuguhkan dalam media social.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Desain Grafis

Desain grafis mempunyai 2 kata yaitu desain dan grafis. Desain memiliki arti merancang atau merencanakan, sedangkan grafis sendiri mengandung dua pengertian: (1) *graphien* (Latin=garis, marka) yang kemudian menjadi *graphic arts* atau komunikasi grafis, (2) *graphise*

vakken (Belanda: pekerjaan cetak) yang di Indonesia menjadi grafika, diartikan sebagai percetakan.⁸

Desain grafis adalah ilmu yang mempelajari dan mengembangkan bahasa visual (salah satunya) untuk keperluan informasi dan komunikasi pelontar pesan. Pesan visual yang disampaikan misalnya bisa berupa informasi produk, jasa atau gagasan kepada sasaran (audiensi) secara komunikatif dan persuasif (dengan tujuan publikasi, promosi, dan pemasaran) menggunakan media informasi (misalnya: televisi, website, majalah, surat kabar, brosur).⁹

b. Media Sosial Instagram sebagai media dakwah

Menurut Asmuni Syukir, media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan.¹⁰ Media dakwah bisa dijadikan perantara untuk menyampaikan dakwah. Media dakwah bisa berupa lisan maupun tulisan, namun juga bisa menggunakan media sosial, salah satunya instagram dengan pengemasan desain grafis. Sedangkan menurut Hamzah Ya'qub media dakwah terbagi menjadi lima, yaitu:

⁸ Leonardo Adi Dharma Widya & Andreas James Darmawan, *Pengantar Desain Grafis* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan, Ditjen PAUD dan Dikmas, Kemendikbud RI. 2016) Cet I, Hlm. 9.

⁹ Leonardo Adi Dharma Widya & Andreas James Darmawan, *Pengantar Desain Grafis* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan, Ditjen PAUD dan Dikmas, Kemendikbud RI. 2016) Cet I, 16.

¹⁰ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), Hlm. 404.

- 1) Lisan, media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Media ini seperti pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
- 2) Tulisan, media yang berupa buku majalah, surat kabar, korespondensi, spanduk dan lain-lain.
- 3) Lukisan, berupa gambar, karikatur, dan sebagainya.
- 4) Audio visual, adalah alat dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, bisa berbentuk televisi, slide, ohp, internet, dan sebagainya.
- 5) Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran islam yang dapat dinikmati dan didengarkan oleh mad'u.¹¹

Media dakwah yang digunakan dalam berdakwah ini adalah media sosial. Media sosial merupakan salah satu dari perkembangan internet. Jenis media sosial yang biasa digunakan antara lain facebook, twitter path, dan instagram. Instagram merupakan aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial.¹²

Media sosial adalah konten online yang dibuat menggunakan teknologi penerbitan yang sangat mudah diakses dan terukur. Hal yang paling penting dari teknologi ini adalah terjadinya pergeseran cara mengetahui orang, membaca dan membagi berita, serta mencari informasi

¹¹ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT, Remaja rosdakarya, 2010), Hlm. 106.

¹² Witanti Prihatiningsih, *Motif Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Remaja*, *Jurnal Communication VIII*, Nomor 1, April 2007, Hlm. 52.

dan konten. Alat informasi yang semakin berkembang semakin berkembang sangat mempermudah khalayak mendapatkan informasi yang diinginkan. Salah satunya instagram, *instagram* merupakan media sosial yang masuk dalam kategori jejaring sosial yang dapat diakses dengan mudah, dan dapat memberikan informasi.¹³

c. Follower

Follow berarti ikut, sedangkan follower adalah pengikut, dari pengguna Instagram pengguna satu agar mengikuti atau berteman dengan pengguna lain yang menggunakan aplikasi tersebut. Jumlah pengikut dan pengguna yang diikuti akan terlihat diprofil pengguna.¹⁴ Dengan adanya follower hubungan pengguna Instagram dapat terjalin dengan memberikan tanda suka dan komentar melalui foto atau video yang diunggah pengguna lain.

2. Penelitian yang relevan

Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan tolok ukur dan dilakukan kajian sebelumnya agar menghindari plagiarism, yaitu:

- a. Jurnal Karya Juanita dan E. Supriyatno (Universitas Muhammadiyah Purwokerto) yang berjudul pelatihan desain grafis sebagai media dalam kemudahan penyampaian syiar islam. Hasil penelitian ini adalah media dakwah yang menggunakan desain grafis dalam mempermudah

¹³ Witanti Prihatiningsih, *Motif Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Remaja*, Jurnal Communication VIII, Nomor 1, April 2007, Hlm. 54-55.

¹⁴ Nur Rohmah “*Dakwah melalui Instagram (Studi Kasus Materi Dakwah Dalam Instagram Yusuf Mansyur, Felix Siau, Aa Gym, Arifin Ilham)*”. (Skripsi Program Sarjana UIN Walisongo, Semarang, 2016), Hlm. 16.

penyampaian syiar. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan desain grafis sebagai media dakwah. Selain persamaan juga terdapat perbedaan yaitu penelitian ini hanya memfokuskan dalam pelatihan desain grafisnya.¹⁵

- b. Jurnal Karya Arief Rachman (Jurusan Komunikasi & Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Syeekh Nurjati Cirebon, 2017). Yang berjudul *Batik Sebagai media dakwah: studi tentang penggunaan batik dalam penyebaran Islam di Cirebon*. Hasil penelitian ini adalah proses dakwah yang dilakukan Sunan Gunung Jati menggunakan media batik sebagai media dakwah. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan media lain sebagai media dakwah. Tetapi perbedaannya dalam penelitian ini berdakwah melalui Batik.¹⁶
- c. Penelitian Afrizal Zulkarnain “*Penggunaan Karya Seni Desain Grafis Pada Majalah Hidayatullah Sebagi Media Dakwah Dalam Menarik Minat Baca Mad’u di Bandar Lampung*”. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan desain grafis melalui majalah Islam Hidayatullah mampu menarik minat baca mad’u du Bandar Lampung.¹⁷

¹⁵ Juanita dan E. Supriyatno “*pelatihan desain grafis sebagai media dalam kemudahan penyampaian syiar islam*”, (Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas, Vol. 06 No. 01, 2021), Hlm. 593.

¹⁶ Arief Rachman “*Batik Sebagai media dakwah: studi tentang penggunaan batik dalam penyebaran Islam di Cirebon*”, (Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 8 No. 1, 2017) Hlm. 19.

¹⁷ Afrizal Zulkarnain “*Penggunaan Karya Seni Desain Grafis Pada Majalah Hidayatullah Sebagi Media Dakwah Dalam Menarik Minat Baca Mad’u di Bandar Lampung*”. (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

- d. Penelitian M. Taustiqul Wafir (Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Pekalongan 2020) yang berjudul dakwah melalui media sosial analisis akun instagram @santribatang berbasis semiotik roland barthes. Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui konten dakwah yang ada di akun instagram @santribatang dengan analisis semiotik roland barthes. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan media lain sebagai media dakwah. Tetapi perbedaannya dalam penelitian ini terdapat pada analisis yang digunakan dalam penelitian.¹⁸
- e. Jurnal karya Mochammad Najmul Afad (IAIN Pekalongan, 2020) yang berjudul Muda Berdaya : Sebuah Pendidikan Moderat Kritis Komunitas Santri Batang. Hasil penelitian ini adalah pemberdayaan terhadap anak muda dengan mendirikan komunitas yang bernama santri batang. Sebuah komunitas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas diri supaya lebih produktif dan bermanfaat. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang komunitas santri batang. Tetapi juga terdapat perbedaan, yaitu: dalam penelitian ini meneliti komunitasnya, sedangkan penelitian yang akan diteliti tentang penggunaan desain grafis yang ada di akun Instagramnya.¹⁹

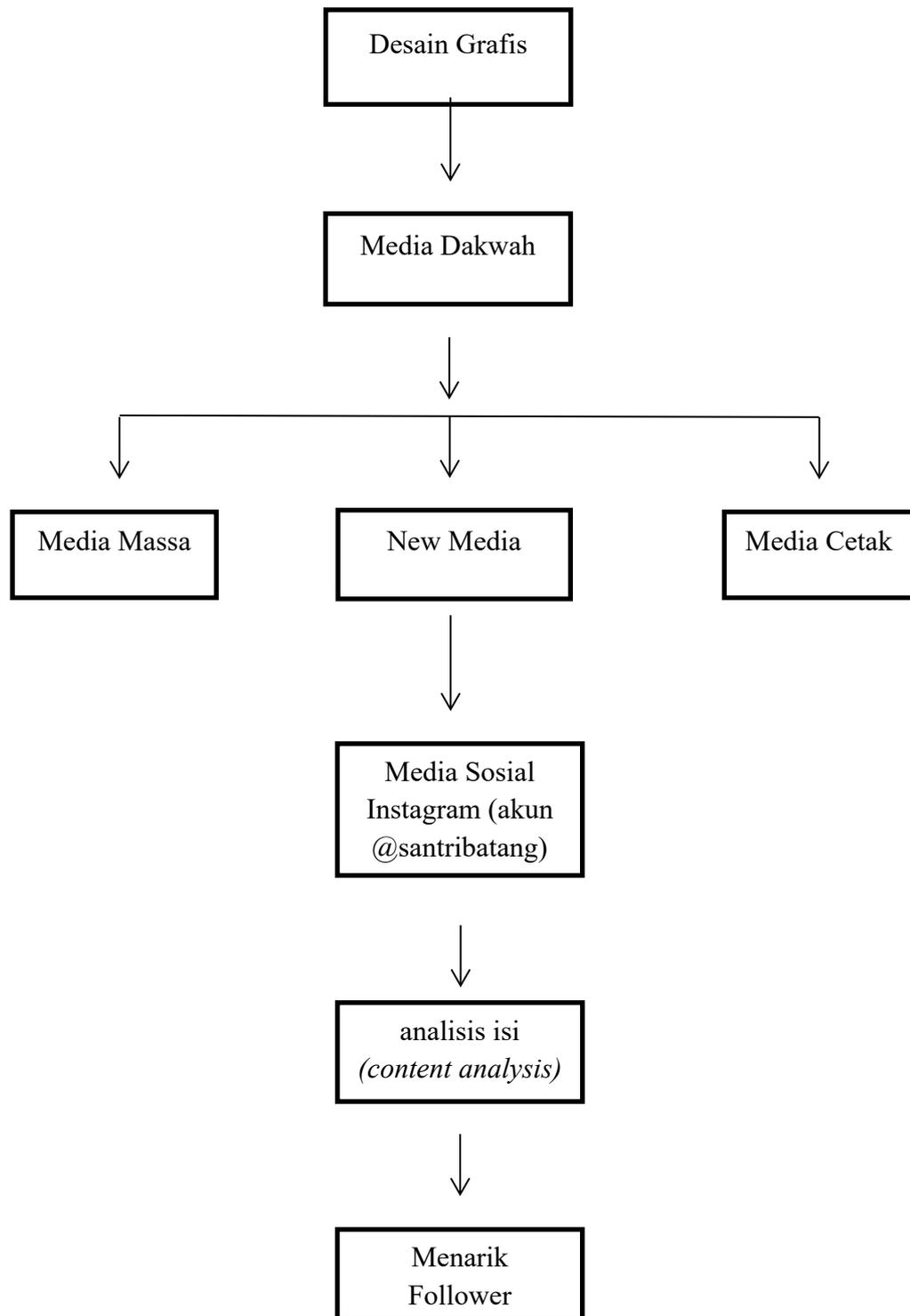
¹⁸ M. Taustiqul Wafir “*Dakwah Melalui Media Sosial Analisis Akun Instagram @Santribatang Berbasis Semiotik Roland Barthes*”(Pekalongan : IAIN Pekalongan, 2020) .

¹⁹ Mochammad Najmul Afad, *Muda Berdaya : Sebuah Pendidikan Moderat Kritis Komunitas Santri Batang*, (Islamic Management and Empowerment Journal, Vol. 2 No 1, 2020), Hlm. 50.

Berdasarkan judul penelitian diatas, maka penelitian yang lebih relevan dengan penelitian ini yaitu skripsi Afrizal Zulkarnain (2018) memiliki persamaan yang sama-sama penggunaan Seni Desain Grafis sebagai media dakwah dalam menarik Mad'u, namun dalam penelitian ini lebih ditekankan pada penggunaan desain grafis pada media sosial sebagai media dakwah dalam menarik follower.

3. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir adalah konseptual hubungan antara variabel dengan objek penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah berdasarkan kajian teoritis yang ada, berguna sebagai gambaran dalam tahapan-tahapan penelitian dengan tujuan menjelaskan permasalahan yang akan diteliti. Seperti pada Gambar 1. Dalam kerangka berfikir ini peneliti akan meneliti tentang penggunaan desain grafis yang ada di akun Instagram @santribatang sebagai media dakwah dalam menarik follower. Bahwa desain grafis itu bisa digunakan sebagai media dakwah yang terbagi menjadi 5 yaitu Lisan, lukisan, audio visual, tulisan dan akhlak. Namun dalam media sosial Instagram akun @santribatang hanya terdapat 2 macam yaitu lukisan dan tulisan. Penelitian tersebut menggunakan analisis isi (*content analysis*), dimana data yang diperoleh dengan cara memilih hal-hal pokok akan diteliti, penyajian data, dan terakhir menarik kesimpulan penelitian.



Gambar 1.1 Alur Kerangka Berpikir.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian ialah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.²⁰

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya.²¹ Metodologi kualitatif biasanya menggunakan teknik analisis mendalam (in-depth analysis), yaitu mengkaji masalah secara kasus per kasus, karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat masalah yang satu berbeda dengan sifat masalah lainnya. Temuan yang dihasilkan dari metodologi kualitatif bukan generalisasi, tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah atau fenomena.²²

2. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.²³ Karena peneliti akan bertemu langsung dengan tim @santribatang dan follower @santribatang.

²⁰ Imam Barnadib, *Filsafat pendidikan system dan metode*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1988), Hlm. 85.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), Hlm. 12.

²² Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, (Jakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service), 2014), Hlm. 9-10.

²³ M. Hasan Iqbal, *pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: GHlm.ia Indonesia, 2002), Hlm. 11.

Sedangkan sifat penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsi dan menginterpretasi apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang).²⁴

3. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data secara langsung diperoleh dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya.²⁵ Data utama yang dilakukan adalah pengikut akun @santribatang.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan. Data sekunder juga bisa dikatakan data pelengkap.²⁶ Data yang diambil melalui buku, artikel, jurnal, internet, dan dokumen-dokumen yang bisa mendukung.

²⁴ Sumanto, *Op.Cit*, Hlm. 179.

²⁵ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), Hlm. 87.

²⁶ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), Hlm. 88.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁷ Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah pengelola akun dan follower yang mengikuti akun instagram @santribatang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.²⁸ Sampel yang digunakan adalah sampel snowball, teknik yang banyak digunakan dalam riset kualitatif. Teknik ini menggambarkan bagaimana bola salju yang turu menggelinding dari puncak gunung ke lembah, semakin lama semakin membesar ukurannya. Jadi, teknik merupakan teknik penentuan sampel yang awalnya berjumlah kecil, kemudian berkembang menjadi banyak. Proses ini baru akan berakhir bila periset merasa data telah jenuh, artinya periset merasa tidak lagi menemukan sesuatu baru dari wawancara.²⁹

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm. 80.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm. 81.

²⁹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), Hlm. 160.

Dalam penelitian ini data yang terkumpul adalah mengenai desain grafis pada media sosial instagram sebagai media dakwah dalam menarik follower. Penulis menetapkan 15 follower akun instagram @santribatang sebagai sampel. Selain itu penulis juga menetapkan admin akun @santribatang dan pembuat desain quote di akun @santribatang untuk dijadikan informan sebagai pelengkap data utama.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung. Untuk mengamati secara langsung peneliti perlu mengunjungi lokasi penelitian.³⁰ Cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standard lain untuk keperluan penelitian.³¹

Dalam kasus ini penulis menggunakan jenis observasi nonpartisipan, yaitu melakukan pengamatan dengan cara pengumpulan data dan informasi tanpa melibatkan diri dan hanya sebagai pengamat independen.³² Observasi ini dilakukan melalui cara mengumpulkan data langsung dari objek penelitian, tidak hanya melalui pengamatan saja. Objek yang diteliti penggunaan desain grafis yang ada di akun @santribatang. Selain itu juga melakukan pencatatan untuk memperoleh data-data yang konkret dan jelas.

³⁰ Ahsanuddin Mudi, *Profesional Sosiologi*, (Jakarta: Mediatama, 2004), Hlm. 44.

³¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), Hlm. 175.

³² Sugiyono, *Op.Cit*, Hlm. 145.

b. Wawancara

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu orang yang melakukan wawancara untuk meminta informasi atau ungkapan kepada orang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya.³³

Penulis menggunakan jenis interview yang bertujuan memperoleh data secara lengkap dan langsung sehingga kebenarannya tidak akan diragukan lagi. Metode interview yang penulis gunakan ini merupakan metode pokok dalam penelitian, karena perlu untuk mendapat informasi yang dibutuhkan sehingga data-data yang akurat dalam penelitian ini dapat diperoleh.

Wawancara dilakukan kepada pengurus komunitas Santri Batang, selain itu penulis juga menggunakan questioner yang disebarluskan kepada follower. Wawancara tersebut bertujuan untuk mengetahui data secara luas. Metode ini peneliti lakukan, karena untuk mempermudah dalam mendapatkan informasi dari para follower.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, surat, dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan setelah melakukan metode wawancara dan observasi. Tujuannya adalah untuk melengkapi data.³⁴

³³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), Hlm. 50.

³⁴ Cholid Naburko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Hlm. 98.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema, dan dirumuskan tema dan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data. Prinsip utama dalam analisis data adalah bagaimana menjadikan data atau informasi yang telah dikumpulkan disajikan dalam bentuk uraian dan sekaligus memberikan makna atau interpretasi sehingga informasi tersebut memiliki signifikansi ilmiah atau teoritis.³⁵

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat mendalam terhadap isi suatu informasi yang tertulis maupun tercetak dalam media massa. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi.³⁶

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Dengan mereduksi data memudahkan peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³⁷ Dalam penelitian ini memfokuskan pada penggunaan desain grafis dalam akun

³⁵ Cholid Naburko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Hlm. 280

³⁶ Eriyanto, *Analisis Isi : Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm. 15-16

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&*, (Bandung: ALfabeta, 2014), Hlm. 247.

@santribatang sebagai media dakwah, dan penggunaan desain grafis dalam akun @santribatang dalam menarik follower.

2. Data Display (penyajian data)

Data display dilakukan setelah mereduksi data, dengan cara menyajikan data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.³⁸ Dalam penelitian ini akan menguraikan tentang penggunaan desain grafis dalam akun @santribatang sebagai media dakwah, selanjutnya penggunaan desain grafis dalam akun @santribatang dalam menarik follower (elemen desain yang digunakan dalam akun @santribatang).

3. Penarikan kesimpulan

Tahap terakhir melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data.³⁹ Dalam tahapan ini peneliti mengambil kesimpulan tentang apa saja isi konten yang terdapat dalam akun @santribatang, dan elemen desain grafis yang digunakan dalam akun @santribatang.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dalam penyusunan proposal maka penulis membagi dalam lima bab seperti berikut ini:

Bab I : **Pendahuluan**, berisi awalan dari penelitian seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*, Hlm. 247.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*, Hlm. 247.

penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : **Kajian Teori**, berisi teori-teori yang berkaitan dengan penelitian seperti penelitian Desain grafis, media sosial instagram, dan Follower.

Bab III : **Gambaran Umum**, berisi gambaran umum yang Santri Batang, seperti sejarah dibentuknya Santri Batang, Visi dan Misi, dan kegiatan Santri Batang.

Bab IV : **Analisis Hasil Penelitian**, bab ini menjelaskan proses dan hasil penelitian.

Bab V : **Penutup**, berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian berdasarkan penelitian yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan desain grafis pada akun instagram @santribatang sebagai media dakwah

Konten @santribatang berisi tentang quotes dari para ulama ahlussunnah wal jama'ah, kegiatan-kegiatan dibulan Ramadhan seperti bagi takjil, buka bersama, kajian-kajian yang biasa diisi oleh bapak Jauhari ataupun kegiatan lain berupa podcast. Dengan kemasan yang menggunakan desain grafis dan berbagai elemen desain grafis yaitu:

- a. Penggunaan warna
- b. Penggunaan background yang bertujuan mempermudah pembaca memahami apa yang disampaikan didalam konten tersebut.
- c. Garis, dan
- d. Penggunaan model orang atau tokoh ulama.

Penggunaan desain grafis mampu menarik follower pada akun @Santribatang memiliki 3.060 pengikut dengan jumlah 2.460 postingan. Akun tersebut mempunyai tampilan yang menarik, dengan feed yang tertata rapi sehingga menambah minat pengikut akun @santribatang. Pengikut akun @santribatang berasal dari berbagai kalangan usia, jenis kelamin, dan daerah.

Tetapi, rata-rata mayoritas akun @santribatang diikuti oleh anak dewasa dan dari daerah Batang.

2. Strategi penggunaan desain grafis dalam menarik follower pada akun @santribatang.

Dalam menarik follower akun @santribatang menggunakan beberapa strategi dalam menyampaikan pesan dakwah dalam kontennya, strategi bertujuan untuk menarik minat pembaca atau follower. Strategi yang digunakan, diantaranya:

- a. Menggunakan media instagram
- b. Menggunakan background berbagai ragam dalam desain grafis
- c. Menggunakan gambar dalam memuat pesan dakwah
- d. Menggunakan tagar & lokasi

B. Saran

1. Penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk kalangan mahasiswa dalam bidang komunikasi khususnya dengan memberikan pembahasan yang baru dengan metode lain, dalam upaya pemanfaatan sosial media sebagai media dakwah dengan penggunaan desain grafis.
2. Peneliti berharap dalam bidang komunikasi bukan hanya public speaking yang dijadikan skill, tetapi desain grafis juga bisa dijadikan skill dalam mengembangkan bakat dan mengekspresikan ide-ide dalam membuat konten yang diterapkan dimedia sosial, khususnya bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.

3. Untuk pengurus santribatang, berusaha lebih baik dan istiqomah dalam menyiarkan dakwah, meskipun melalui media sosial yang diterapkan dengan desain grafis dan dituangkan dalam bentuk quote.

DAFTAR PUSTAKA

- Afad, Najmul Mochammad. 2020. *Muda Berdaya : Sebuah Pendidikan Moderat Kritis Komunitas Santri Batang*. Islamic Management and Empowerment Journal, Vol. 2 No 1. Diakses pada tanggal 19 Februari 2022
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aris Yusuf, Mochamad. *Integrasi, Komunikasi Komunitas Santri Batang dalam Pencegahan Intoleransi Beragama*. Jurnal Indonesia Sosial Sains, Vol. 3 No. 08, 2022. Diakses pada tanggal 14 September 2022.
- Aris Yusuf, Mochamad. Wakil ketua Koordinator Santri Batang. Wawancara online. 15 September 2022.
- Barnadib, Imam. 1998. *Filsafat pendidikan system dan metode*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Jakarta: PT GRamedia Pustaka Utama.
- Emzir, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Eriyanto, 2011. *Analisis Isi : Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Ghufroon. 2022. Koordinator Santri Batang. Wawancara online. 28 Maret 2022.
- Guswindari, Risky. 2010. "Narcissism: Its Portrayal and Critique to America Society in Gillian Flynn's *Gone Girl*", Universitas Gadjah Mada.

- Hamid, Abdul. 2017, "Agama dan Kesehatan Mental Dalam Perspektif Psikologi Agama" *Healthy Tadulaka Journal (Jurnal Kesehatan Tadaluka)* 3, no 1.
- Ilaihi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. 2010. Bandung: PT, Remaja rosdakarya.
- International design school. 2014. <https://idseducation.com/pengertian-dan-arti-desain-grafis/> Diakses pada tanggal 16 Juli 2021, Pukul 11.38
- Iqbal. M. Hasan. 2002. *pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Juanita dan E. Supriyatno. 2021. *pelatihan desain grafis sebagai media dalam kemudahan penyampaian syiar islam*. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, Vol. 06 No. 01. Diakses 10 September 2021
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Lutfi, Muhammad. 2022. Tim desain Santri Batang. Wawancara online 2 April 2022.
- Mahmud, Ahmad. 2002. *Dakwah Islam*. Bogor: Pustaka Thariqul Izzah.
- Maghfira. 2021. *J's Journal: Komponen Desain Grafis*. <http://maghfirajp.blogspot.com/2021/03/komponen-desain-grafis.html?m=1>. Diakses pada tanggal 16 Oktober 2021, Pukul 12:11
- Mudi, Ahsanuddin. 2004. *Profesional Sosiologi*. Jakarta: Mediatama.
- Munir, Muhammad. Wahyu ilaihi. 2012. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.

- Musa'adah, Latifatul. 2022. Sekretaris Santri Batang. Wawancara pribadi, 17 Juni 2022.
- Naburko, Cholid. Abu Achmadi. 2010. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nisa Widya Amanda, <https://www.idtimes.com/tech/trend/amp/nisa-widya-amanda/cara-menambah-followers-instagram?page=all>, Diakses pada tanggal 24 Juli 2022, Pukul 10.30
- Prihatiningsih, Witanti. 2007. *Motif Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Remaja*, Jurnal Communication VIII, Nomor 1. Diakses 17 September 2021
- Pinggala, Muhammad Rivaldi Sukma & Adi Bayu Mahadian. 2021. *KEPUASAN FOLLOWERS DALAM MENGIKUTI AKUN @TRIBUNNEWS DI INSTAGRAM*, e-proceeding of Management, Universitas Telkom Bandung, Vol. 8, Nomor 5. Diakses pada tanggal 21 Juni 2022.
- Rachman, Arief. 2017. *Batik Sebagai media dakwah: studi tentang penggunaan batik dalam penyebaran Islam di Cirebon*. Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 8 No. 1. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2021
- Rohmah, Nur. 2016 “Dakwah Melalui Instagram (Studi Kasus Materi Dakwah Dalam Instgram Yusuf Mansyur, Felix Siau, Felix Siau, Aa Gym, Arifin Ilham)”. (Skripsi Program Sarjana UIN Walisongo, Semarang).
- Subagyo, P. Joko. 2015, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta

- Sumanto. Teori dan Aplikasi Metode Penelitian. 2014. Jakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Sya'bania Feroza, Cindie & Desy Misnawati. 2020. *Penggunaan Media Sosial Instagram pada akun @yhoophii_official sebagai media komunikasi dengan pelanggan*, Jurnal Inovasi vol. 14, Nomor 1.
- Wafir, M. Taustiqul. 2020. *Dakwah Melalui Media Sosial Analisis Akun Instagram @Santribatang Berbasis Semiotik Roland Barthes*. Pekalongan : IAIN Pekalongan.
- Widya, Leonardo Adi Dharma & Andreas James Darmawan. 2016. Pengantar Desain Grafis. Jakarta: Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan, Ditjen PAUD dan Dikmas, Kemendikbud RI.
- Yakub, Hamzah. 1981. *Publistik Islam Teknik Dakwah Dan Leadership*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Zulkarnain, Afrizal. 2018. *Penggunaan Karya Seni Desain Grafis Pada Majalah Hidayatullah Sebagai Dakwah Dalam Menarik Minat Baca Mad'u di Bandar Lampung*". Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.